

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis dan menghasilkan data deskriptif tertulis dan lisan (Haidir, 2019:27).

3.2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian pengembangan digunakan untuk membuat suatu penelitian dimana beberapa variabel ditambahkan pada penelitian yang sudah ada kemudian disempurnakan untuk menghasilkan hasil yang sama. Penelitian ini bersifat developmental, dimana penelitian ini dikembangkan dan ditambahkan beberapa variabel atau indikator baru atau yang sudah ada sebelumnya (Saputro, 2021:2).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menentukan lokasi penelitian dilakukan pada Indomaret di Kecamatan Bengkong.

3.3.2. Periode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini yaitu dari bulan September 2022 sampai Januari 2023.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Tahap Kegiatan	Bulan																			
	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																
Pengambilan Data							■													
Studi Pustaka										■	■	■								
Pengolahan Data														■	■	■				
Pembahasan dan Kesimpulan																		■	■	■
Menyusun Laporan																		■	■	■
Menyerahkan Penelitian																			■	■
Penyelesaian Penelitian																				■

Sumber: Penulis, 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi mengacu pada kumpulan objek dengan karakteristik yang sama, dan kemudian hasilnya dikumpulkan (Sumargo, 2020:25). Pada penelitian ini yang sebagai populasi adalah karyawan yang bekerja pada Indomaret di Kecamatan Bengkong yang berjumlah 108 karyawan.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Untuk menentukan total sampel sebagai sumber data penelitian ini, metode yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel adalah dengan terlebih dahulu menyebarkan populasi untuk mendapatkan sampel yang representatif.

3.4.3. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2020:128) teknik *sampling* merupakan metode *sampling* untuk memilih sampel penelitian, terdapat beberapa teknik *sampling* yang digunakan. Teknik pada studi ini adalah pemakaian teknik *non-probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020:131) *non probability sampling* adalah teknik *sampling* yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang dalam populasi, atau tidak memberikan kesempatan yang sama kepada mereka untuk dipilih sebagai sampel. Hal ini menunjukkan bahwa cara Setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel karena pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama. Penelitian ini berfokus pada pengambilan *non-probability sampling* lebih khusus pengambilan sampel jenuh, digunakan untuk pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menggunakan 108 karyawan Indomaret di Kecamatan Bengkong yang menjadi responden.

3.5. Sumber Data

3.5.1. Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019:296) mendefinisikan bahwa “Data primer merupakan sumber data yang memberi pengumpul data akses langsung ke informasi” yang dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan kuesioner berupa identitas responden:

a. Observasi

Sebagai metode pengamatan atau eksplorasi pada sebuah objek penelitian.

b. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini, dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab. Teknik wawancara penelitian ini dilakukan bersama karyawan Indomaret di Kecamatan Bengkong.

c. Kuesioner

Teknik kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memungkinkan untuk analisis informasi. Sikap, kepercayaan, perilaku, dan sikap beberapa anggota utama organisasi dapat dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang telah ada selama beberapa waktu. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada karyawan.

3.5.2. Sumber Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019:137) “Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen atau individu lainnya”. Informasi dan sumber data ini didapat dengan membaca arsip yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam menyelesaikan skripsi.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam studi penelitian ini, karena keterbatasan waktu dan tempat untuk membuat jadwal pertemuan, dengan kuesioner yang dibuat menggunakan *google forms* online dibagikan melalui sosial media yang untuk mengumpulkan data.

Kuesioner melibatkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun pernyataan tertulis dan menyebarkannya kepada responden (Rukajat, 2018:44).

Untuk mengukur kuesioner nantinya melalui skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur. Skala *likert* menurut (Sugiyono, 2020:146) yaitu Skala yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap realitas sosial. Setiap bagian berita umum mempunyai 5 (lima) jawaban menggunakan bobot atau nilai yg berbeda. Setiap pilihan jawaban dievaluasi, sebagai akibatnya responden wajib menggambarkan & mendukung pertanyaan (positif ke negatif). Penilaian ini bermanfaat buat mengetahui cara lain jawaban yg dipilih sang responden. Dengan menggunakan skala *likert*, Indikator variabel dibuat dari variabel-variabel yang diukur, yang menjadi landasan dalam pembuatan item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan. Menurutnya, keberadaan skor ini dapat memberikan jawaban terhadap setiap alternatif pernyataan (Sugiyono, 2020:147) skor skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	N (Netral)	3
4	ST (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: (Sugiyono, 2020:147)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Operasional Variabel

Variabel penelitian disebut estimasi yang berasal dari karakteristik dengan variasi yang berbeda yang peneliti ingin pelajari dan sebuah kesimpulan tercapai. Variabel operasional diperlukan dalam penelitian ini, yang tujuannya adalah untuk mengubah masalah yang dianalisis menjadi variabel, setelah itu ditetapkan indikator dan jenis variabel yang terkait dengannya (Tarjo, 2019:87). Ada dua jenis variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.2. Variabel Independen

Variabel bebas bisa diartikan menjadi variabel yg bisa memiliki interaksi menggunakan variabel bebas atau bisa mengandung variabel yg mengakibatkan terjadinya variabel terikat (Rukajat, 2018:23). Yang menjadi variabel independent antara lain: Pengembangan Karir (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3).

3.7.3. Variabel Dependen

Variabel dependen bisa diartikan menjadi variabel yg muncul lantaran adanya variabel independen, atau suatu variabel bisa dikatakan ditentukan sang nilai variabel lain (Rukajat, 2018:23). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengembangan Karir (X ₁)	Pengembangan karir (Career Development) merupakan salah satu subfungsi daripada ruang lingkup utama SDM yaitu Pengembangan Tenaga Kerja (Human Resource Development), dimana selain dari pelatihan dan pengembangan (Training and Development) (Larasati, 2018).	6. Perlakuan yang adil dalam berkarir 7. Kepedulian para atasan langsung 8. Informasi tentang berbagai peluang promosi 9. Adanya minat untuk dipromosikan 10. Tingkat kepuasan	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X ₂)	Menurut Afandi (2018 : 74) kepuasan kerja adalah Penilaian terhadap pekerjaan seseorang serta rasa hormat dalam mencapai nilai-nilai penting dari pekerjaan merupakan komponen sikap positif seorang pekerja.	6. Kondisi kerja 7. Rekan kerja 8. Perlakuan tidak baik 9. Kerja yang menantang 10. Adil dan objektif	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X ₃)	Menurut (Saputra & Partowo, 2020:214) Motivasi mencakup keadaan atau dorongan yg menaikkan semangat kerja seorang, karenanya seorang terdorong buat bekerja menggunakan semangat dan tekun buat mencapai output yang terbaik	7. Promosi 8. Prestasi bekerja 9. Pekerjaan itu sendiri 10. Rewards 11. Pengakuan	<i>Likert</i>

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan suatu proses yg sangat memilih keberhasilan suatu organisasi, & manajer dan karyawan wajib bekerja sama buat memutuskan harapan, mengevaluasi kinerja, & memilih penghargaan yg sinkron buat kinerja (Neza and Rivai, 2020).	6. Kuantitas hasil kerja 7. Kualitas hasil kerja 8. Inisiatif 9. Ketelitian 10. Kepemimpinan	<i>Likert</i>
-------------------------	--	--	---------------

Sumber: Penulis, 2022

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cara menyusun dan mengkategorikan data untuk dianalisis guna memberikan gambaran yang jelas tentang fakta, sifatnya, dan keterkaitan antara fenomena yang diteliti. Analisis Tujuan analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memahami hasil pengolahan data yang berkaitan dengan variabel dependen maupun variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2020:64) analisis deskriptif adalah penelitian dilakukan tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau mencari hubungan dengan variabel lain untuk mengetahui keberadaan variabel bebas, baik satu atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Menggunakan perangkat lunak statistik, hasil penelitian pengolahan data diperiksa dalam SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu metode untuk menunjukkan tingkat ketelitian dan kesesuaian antara objek dengan data yang terkumpul. Korelasi parsial setiap kuesioner dengan skor total pada dimensi yang diteliti dapat digunakan sebagai uji validitas. Menurut (Sugiyono, 2020:175) validitas merupakan sejauh mana data peneliti dan data yang benar-benar terjadi pada objek akurat. Dalam mencari nilai korelasi, peneliti akan menggunakan metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas korelasi *pearson product moment* dengan rumus menurut (Sugiyono, 2020:246) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Rumus 3. 1 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Sugiyono, 2020:246)

Ket:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah responden dalam uji instrument

$\sum x_i$ = Jumlah hasil pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah hasil pengamatan variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan variabel y

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor x

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor y

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, Jika terdapat korelasi yang signifikan antara instrumen atau butir pernyataan dengan skor total, maka dinyatakan valid..
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, Item instrumen atau pernyataan dianggap tidak valid atau tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang mengidentifikasi pengukuran yang mana reliabel, atau lebih khusus lagi ukuran mana yang harus diambil jika gejala yang sama diukur dua kali atau lebih. Hasil pengukuran dalam membuat data yang sama asalkan memakai objek sama merupakan konsep reliabilitas (Sumargo, 2020:24). Penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* untuk menguji reabilitas kuisisioner yaitu:

Penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* untuk menguji reabilitas kuisisioner yaitu:

- a. Jika hasil koeffisien *Alpha Cronbach* (α) menunjukkan $>60\%$ atau 0,6 dari taraf signifikansi dikatakan kuisisioner tersebut reliabel.
- b. Jika hasil *Alpha Cronbach* (α) menunjukkan $<60\%$ atau 0,6 dari taraf signifikansi, dikatakan kuisisioner tersebut tidak reliabel.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini berguna untuk memberikan gambaran berupa gambaran grafik (Haidir, 2019:35). Menentukan apakah suatu model

berdistribusi normal atau tidak berbentuk kurva dengan gambar lonceng selain itu, tulisan ini bersumber dari hasil uji *kolmogrov 43mirnov Smirnov (2 tailed)* $> 0,05$.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah model menunjukkan hubungan antara variabel independen. Model dapat dikatakan baik jika tidak ada hubungan antar variabel bebas (Tarjo, 2019:72). Data dapat dinyatakan bebas multikolinieritas jika VIF paling banyak 10 dan berisi *tolerance* mendekati angka 1.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model memiliki varians yang sama dari satu observasi residual ke observasi lainnya (Anggito & Setiawan, 2018:212). Jika model relaps membentuk contoh standar seperti bintik-bintik, maka akan menemui masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi jika bentuknya teratur seperti titik-titik yang tersebar di bawah dan di atas nol. Uji *gleyser* juga dapat digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini dengan cara menghubungkan nilai absolut dari residual ke masing-masing variabel independen. Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas jika diperoleh hasil dan probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Hubungan antara dua variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen disebut uji regresi linier berganda. Regresi ini adalah tentang mencari hubungan apakah hubungan antara variabel dependen dan variabel dependen positif

atau negatif (Asnidar, 2019:43). Rumus pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Asnidar, 2019:43)

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x_1 = Variabel independen, yaitu Kepuasan Kerja

x_2 = Variabel independen, yaitu Motivasi Kerja

e = Variabel independen ke-n

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Angka yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dikenal sebagai pengujian koefisien determinasi (R^2). Biasanya digunakan untuk memperhatikan persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Semua data yang diperlukan untuk mengestimasi variasi variabel dependen akan dibagi oleh variabel independen jika R^2 mencapai nilai 1. (Ghozali, 2020: 97).

3.8.5. Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T (Regresi Parsial)

Hubungan antara dua variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen disebut uji regresi linier berganda. Regresi ini adalah tentang mencari

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berpengaruh negatif atau positif (Saputro, 2021:54). Rumus untuk uji T tercantum di bawah ini:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Rumus 3. 3 Uji T

Sumber: (Saputro, 2021:54)

Ket:

t = Nilai berikut dibandingkan dengan t-tabel

b_i = Koefisien korelasi

s_{b_i} = sampel

Menggunakan metode yang memungkinkan perbandingan t hitung dan t tabel, antara lain, untuk menentukan keputusan uji T (Saputro, 2021:54):

1. T hitung $>$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu. kepuasan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).
2. T hitung $<$ T tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak, yaitu variabel kepuasan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

3.8.5.2 Uji F (Regresi Stimulan)

Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah variabel dependen dipengaruhi secara simultan oleh semua variabel independen. Uji ini dilakukan dengan nilai

signifikan pada F (Tarjo, 2019:78). Rumus untuk menghitung uji F adalah sebagai berikut:

$$F_u = \frac{r^2/K}{(1-r^2)/(n-K-1)}$$

Rumus 3. 4 Uji F

Sumber: (Sugiyono, 2020:257)

Ket:

r^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas (independen)

n = Jumlah anggota sampel

F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel

(n-k-1) = Derajat Kebebasan

Pembagian F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-k-1) akan diperoleh melalui perhitungan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika Fhitung > Ftabel H_0 , maka H_a diterima yang signifikan.
2. Jika Fhitung \leq Ftabel $\rightarrow H_0$ diakui dan H_a dihilangkan secara bergantian (tidak besar).